

EDUKASI PENGELOLAAN KEUANGAN SEJAK DINI UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN FINANSIAL SISWA SMA 1926 PAMULANG KOTA TANGERANG SELATAN

Sahroni^{1*}, Masno Marjohan², Edian Fahmy³

^{1,2,3} Program Studi Magister Manajemen, Pascasarjana, Universitas Pamulang

**E-mail: dosen01420@unpam.ac.id*

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman finansial siswa SMA 1926 Pamulang Kota Tangerang Selatan melalui edukasi pengelolaan keuangan sejak dini. Latar belakang kegiatan ini didasarkan pada rendahnya literasi keuangan di kalangan remaja, yang berpotensi menimbulkan perilaku konsumtif dan kurangnya kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi ceramah, diskusi interaktif, simulasi pengelolaan keuangan sederhana, serta studi kasus yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai pentingnya perencanaan keuangan, menabung, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta sikap bertanggung jawab dalam menggunakan uang. Kegiatan PKM ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam membentuk perilaku finansial yang sehat dan berkelanjutan pada siswa.

Kata kunci: *Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, Kesadaran Finansial, Siswa SMA, Pengabdian Kepada Masyarakat*

ABSTRACT

This Community Service Activity (PKM) aims to increase financial awareness and understanding among students of SMA 1926 Pamulang in South Tangerang City through early financial management education. The background of this activity is based on the low financial literacy among teenagers, which can potentially lead to consumptive behaviour and a lack of ability to manage personal finances. The implementation methods include lectures, interactive discussions, simple financial management simulations, and case studies relevant to students' daily lives. The results of the activity show an improvement in students' understanding of the importance of financial planning, saving, distinguishing between needs and wants, as well as responsible attitudes in using money. This PKM activity is expected to serve as an initial step in shaping healthy and sustainable financial behaviour among students.

Keywords: *Financial Literacy, Financial Management, Financial Awareness, High School Students, community service.*

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi global yang dinamis serta kemajuan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan pada pola konsumsi masyarakat modern, tidak terkecuali di kalangan remaja. Siswa SMA, sebagai bagian dari generasi Z, kini dihadapkan pada kemudahan akses belanja daring dan berbagai tren gaya hidup yang sering kali memicu perilaku konsumtif. Fenomena ini menjadikan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan sejak dulu sebagai kompetensi krusial. Kemampuan literasi finansial bukan sekadar pilihan, melainkan kebutuhan dasar agar para remaja mampu mengambil keputusan finansial yang bijak dan tidak terjebak dalam masalah keuangan di masa depan, seperti gaya hidup boros atau jeratan hutang konsumtif.

Meskipun akses informasi sangat terbuka, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum memiliki pengetahuan dasar tentang perencanaan keuangan, pentingnya menabung, serta strategi pengelolaan uang saku yang efektif. Mereka cenderung menghabiskan dana yang dimiliki untuk memenuhi keinginan sesaat tanpa mempertimbangkan prioritas masa depan. Minimnya edukasi formal mengenai manajemen keuangan pribadi di lingkungan sekolah menjadi salah satu faktor utama rendahnya kesadaran finansial ini. Oleh karena itu, penguatan pemahaman mengenai skala prioritas dan manajemen aset kecil menjadi agenda penting dalam pengembangan karakter siswa.

Menanggapi kebutuhan tersebut, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini hadir sebagai solusi nyata bagi siswa di SMA 1926 Pamulang Kota Tangerang Selatan. Tim pelaksana memberikan edukasi pengelolaan keuangan yang dirancang secara sistematis untuk meningkatkan kesadaran finansial peserta. Melalui pengenalan konsep-konsep dasar manajemen uang, diharapkan siswa dapat mulai membentuk perilaku keuangan yang sehat, bertanggung jawab, dan memiliki kemandirian finansial yang kokoh sejak bangku sekolah menengah.

METODE

Kegiatan PKM ini dilaksanakan secara intensif di lingkungan SMA 1926 Pamulang Kota Tangerang Selatan selama tiga hari berturut-turut, yaitu pada tanggal 5 hingga 7 November 2025. Sasaran utama kegiatan ini adalah seluruh siswa SMA 1926 Pamulang, dengan fokus pada pemberian materi yang relevan dengan kebutuhan finansial remaja saat ini. Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini mengedepankan prinsip belajar aktif dan partisipatif agar materi yang bersifat teoretis dapat diserap secara praktis oleh para siswa.

Metode kegiatan dirancang sedemikian rupa untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan. Tim menggunakan metode ceramah interaktif sebagai sarana penyampaian materi inti yang mencakup pengenalan instrumen keuangan dan konsep bunga majemuk. Sesi ini kemudian diperkuat dengan diskusi dan tanya jawab guna menggali permasalahan keuangan yang sering dihadapi siswa sehari-hari. Selain itu, digunakan pula metode simulasi

pengelolaan keuangan di mana siswa diminta menyusun rencana anggaran bulanan berdasarkan simulasi uang saku tertentu. Penggunaan studi kasus nyata mengenai dampak perilaku konsumtif juga diberikan untuk memberikan gambaran logis mengenai konsekuensi dari setiap keputusan keuangan yang diambil.

Secara prosedural, tahapan pelaksanaan kegiatan ini dibagi menjadi tiga fase utama yang terintegrasi. Tahap pertama adalah persiapan dan koordinasi, di mana tim melakukan observasi awal serta sinkronisasi jadwal dengan pihak pimpinan sekolah agar kegiatan tidak mengganggu jalannya kurikulum reguler. Tahap kedua adalah pelaksanaan kegiatan edukasi yang dilakukan secara bertahap mulai dari konsep dasar hingga praktik aplikasi keuangan digital yang aman. Tahap terakhir adalah evaluasi dan refleksi, yang dilakukan untuk mengukur sejauh mana peningkatan pemahaman siswa serta mendapatkan masukan guna pengembangan program edukasi keuangan di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seluruh rangkaian kegiatan PKM ini berjalan dengan sangat lancar dan mendapatkan respon yang luar biasa positif dari pihak sekolah maupun para siswa. Tingkat antusiasme siswa terlihat sangat tinggi, terutama pada saat mereka terlibat aktif dalam sesi diskusi kelompok dan simulasi penyusunan anggaran. Perubahan sudut pandang siswa mulai terlihat ketika mereka menyadari bahwa pengelolaan keuangan tidak selalu berkaitan dengan jumlah uang yang besar, melainkan tentang kedisiplinan dalam mengatur sekecil apa pun dana yang dimiliki.

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada pemahaman siswa mengenai konsep keuangan dasar. Sebelum kegiatan dilakukan, sebagian besar siswa menganggap menabung adalah menyisihkan sisa uang di akhir bulan, namun setelah edukasi, mereka memahami bahwa menabung harus dilakukan di awal (disisihkan, bukan disisakan). Selain itu, siswa kini telah mampu membedakan secara tegas antara kebutuhan primer untuk sekolah dengan keinginan yang bersifat gaya hidup semata. Meningkatnya minat siswa untuk mulai merencanakan keuangan jangka panjang merupakan indikator keberhasilan yang paling nyata dari kegiatan ini.

Dalam pembahasannya, edukasi pengelolaan keuangan sejak dulu terbukti menjadi instrumen yang sangat efektif dalam meningkatkan kesadaran finansial siswa di tingkat menengah. Penggunaan metode interaktif yang menggabungkan teori dengan praktik simulasi terbukti lebih efektif dibandingkan dengan metode ceramah konvensional. Melalui simulasi, siswa dapat merasakan langsung kesulitan dan tantangan dalam mengalokasikan dana yang terbatas untuk kebutuhan yang beragam. Hal ini menumbuhkan empati dan rasa tanggung jawab terhadap uang pemberian orang tua, serta membangun pondasi karakter yang kuat untuk menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.



Gambar 1. Penyampaian materi oleh narasumber



Gambar 2. foto bersama peserta pengabdian kepada masyarakat

KESIMPULAN

Kegiatan PKM ini telah berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman finansial siswa SMA 1926 Pamulang Kota Tangerang Selatan secara komprehensif. Melalui serangkaian materi dan praktik yang diberikan, para siswa kini memiliki bekal yang lebih baik dalam mengelola uang saku mereka secara produktif. Keberhasilan ini menegaskan kembali bahwa edukasi keuangan sejak dulu merupakan investasi pendidikan yang sangat penting untuk membentuk perilaku finansial yang sehat dan bertanggung jawab. Diharapkan program serupa dapat dilakukan secara berkesinambungan agar generasi muda Indonesia, khususnya di wilayah Tangerang Selatan, memiliki daya saing dan ketahanan finansial yang mumpuni di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*. Jakarta: OJK.
- Suryani, T. (2019). *Perilaku Konsumen di Era Digital*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sukirno, S. (2016). *Pengantar Teori Mikroekonomi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Wahyudi, I. (2018). *Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.